

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketuntasan dalam pembelajaran dapat dilihat outputnya yaitu hasil belajar. Sudjana (2005:3) berpendapat bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Bloom (dalam Suprijono 2013:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya berakhir, maka siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar digunakan untuk mengetahui sampai dimana siswa dapat memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Prayatna 1 Medan, diperoleh hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI akuntansi masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hasil belajar akuntansi keuangan dilihat dari tes yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Dapat dilihat pada tabel daftar nilai Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Swasta Prayatna 1 Medan

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa
Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Prayatna 1 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Tes	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM (70)		Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KKM (70)	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XIAKL-1	21	UH 1	8	38%	13	62%
		UH 2	10	47,6%	11	52,4%
XIAKL-2	21	UH 1	11	52,4%	10	47,6%
		UH 2	10	47,6%	11	52,4%

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas XI di SMK Swasta Prayatna 1 Medan Program Keahlian Akuntansi Tahun Pembelajaran 2021-2022 siswa masih banyak yang belum mencapai nilai standar kelulusan. Berdasarkan hal ini maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih terbilang rendah. Melihat situasi diatas maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran lagi.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal perlu adanya proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik antara keduanya dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pelajaran.

Menurut Slameto (2015 : 54) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi: faktor jasmaniah (terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (terdiri dari faktor perhatian, minat, bakat, motivasi, persepsi, kematangan dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi: faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, disiplin, alat pelajaran, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat yaitu, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Saat melakukan observasi awal di sekolah mengenai permasalahan yang ada pada kelas XI Akuntansi disampaikan bahwa masih banyak yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah, kemudian banyak yang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah. Selain itu, banyak siswa yang menyontek pekerjaan rumah yang dikerjakan temannya.

Rostiyah (2012: 132) menjelaskan bahwa untuk menjadikan pembelajaran lebih bermutu guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angriani (2021:31) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar.

Faktor eksternal lainnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu teman sebaya. Pada saat melakukan *prasurvey* dengan guru mata pelajaran di sekolah kelas XI akuntansi bahwa masih kurangnya interaksi antar teman

sekelompok pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru, kebanyakan siswa mengerjakan tugas masing masing walaupun sudah dibentuk kelompok belajar. Selain itu siswa yang selesai mengerjakan tugasnya tidak mau membantu temannya yang lain pada saat mengerjakan soal akuntansi yang diberikan guru. Beberapa siswa ikut terpengaruh teman teman lain yang tidak mengerjakan tugasnya.

Menurut Slavin (2019:98) mengungkapkan bahwa “lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status”. Berdasarkan pendapat Maheni (2019:4), teman sebaya memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1. Mengajarberhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain
2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
3. Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupanmasyarakat orang dewasa
4. Memberikan kepada anggotanya caracara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas,
5. Memberikan pengalaman untukmengadakan hubungan yangdidasarkan pada prinsip persamaan hak, keenam memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara lengkap.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk membuktikan secara empiris dengan judul penelitian **“Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Swasta Prayatna 1 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang mencapai nilai diatas KKM.
2. Banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
3. Lingkungan teman sebaya di sekolah yang kurang mendukung proses pembelajaran akuntansi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan masih sangat luas, maka dibutuhkan batasan masalah yang akan diteliti, yaitu pekerjaan rumah untuk pelajaran Akuntansi Keuangan dan lingkungan teman sebaya yang diteliti adalah teman sebaya di sekolah. Meneliti hasil belajar siswa akuntansi kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pekerjaan rumah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Prayatna 1 Medan?
2. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Prayatna 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan siswa akuntansi kelas XI SMK Swasta Prayatna 1 Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan siswa akuntansi kelas XI SMK Swasta Prayatna 1 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka manfaatnya adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh Pekerjaan Rumah dan Lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan berpikir peneliti dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama di bangku kuliah yang akan berguna di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Pengaruh Pekerjaan Rumah dan Lingkungan teman sebaya terhadap hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa.